



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8421-8429

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perbandingan *Return On Equity* (ROE) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER)  
Pada PT. Indofood Sukser Makmur, Tbk Dengan PT. Ultra Jaya Milk Industry  
And Trading Company, Tbk

Listiyatul Wada<sup>1✉</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

Manajamen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STIE)

Email : [listiyatulwadah.stiebima19@gmail.com](mailto:listiyatulwadah.stiebima19@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) pada PT Indofood sukses makmur TBK dengan PT ultrajaya milk industry and trading company TBK periode tahun 2010-2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan PT. Indofood sukses makmur Tbk dengan PT. Ultrajaya milk industry & trading company Tbk. Populasi adalah 12 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini 12 tahun dari 2010-2021. Teknik analisis data menggunakan uji independent sampel T-test yaitu uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok yang berskala data unterval atau rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan yang signifikan antara Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) pada PT. Indofood sukses makmur Tbk dengan PT ultra jaya milk industry and trading company Tbk

Kata Kunci: *Return On Equity, Debt To Equity Ratio*

### Abstract

This study aims to determine the difference between Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) at PT Indofood Sukses Makmur TBK and PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company TBK for the period 2010-2021. This type of research uses comparative quantitative research. This data collection technique uses secondary data in the form of an annual report of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk with PT. Ultrajaya milk industry & trading company Tbk. Population is 12 years old. The sampling technique used purposive sampling, and the sample used in this study was 12 years old from 2010-2021. The data analysis technique used an independent sample T-test, namely a comparative test or different test to find out the significant difference in the mean or mean between two groups with interval or ratio data scales. The research results show that there is no significant difference between Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk with PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Keywords: *Return On Equity, Debt To Equity Ratio*

### PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya Sub sektor Makanan dan Minuman di Indonesia sangat menarik untuk diamati. Di Indonesia banyak terdapat sektor-sektor yang dimaksud, salah satunya adalah sektor industri yang tergabung dalam sub sektor makanan dan minuman. Sub sektor perusahaan makanan dan minuman ini memiliki keunggulan dibandingkan sub sektor lainnya, karena perusahaan makanan dan minuman dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, bahkan terjadi krisis sekalipun sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor perusahaan makanan dan minuman ini. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Karena hal ini juga dapat terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Indonesia khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan labanya di perusahaan makanan dan minuman.

Salah satu tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan (Lahallo, 2018). Dalam kegiatan investasi, yang paling dinilai adalah kinerja

keuangan perusahaan yang diukur dengan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya diterima secara utuh oleh para pengguna laporan keuangan, namun diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang ada atau sebaliknya (Ratu, 2016). Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis rasio keuangan, salah satunya yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri (Hajar, 2017). ROE dapat memberikan informasi seberapa besar modal atau ekuitas para pemegang saham digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Apabila investor ingin mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, maka investor harus menganalisis *Return on Equity* (ROE).

*Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan informasi mengenai seberapa besar ekuitas dari pemegang saham yang digunakan untuk menutupi keseluruhan hutang perusahaan sehingga investor memperoleh *Return* yang sesuai dan tetap karena dapat mengetahui jumlah dana perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Hajar, 2017). Jika modal sendiri lebih besar dari daripada modal pinjaman, maka perusahaan itu sehat dan tidak mudah bangkrut. Oleh karena itu, investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang atau *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sebuah laporan keuangan yang disajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan, maka selanjutnya menjadi tanggung jawab bagi mamajer perusahaan dalam melakukan analisis secara komprehensif dan kritis tersebut diharapkan diperoleh hasil kesimpulan atau rekomendasi yang maksimal dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk sebagai rekomendasi pendukung base keputusan.

Penelitian ini diambil dari dua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2021 yaitu laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Dalam penelitian ini, sektor makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi selain sektor lainnya, ini disebabkan karena ada beberapa perusahaan yang berada disektor ini memiliki kinerja manajemen yang baik dan juga diyakini bahwa keberadaan dari perusahaan disektor makanan dan minuman ini akan tetap eksis karena merupakan kebutuhan pokok bagi

masyarakat. Berikut adalah data laba bersih dan hutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Ultra Milk Jaya Industry & Trading Company Tbk tahun 2010-2021.

Berdasarkan tabel tabulasi data PT Indofood Sukses Makmur Tbk, di tahun 2017 terjadi penurunan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar Rp 5,145,063 dari Rp 5,266,906 di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan biaya produksi dan turunnya kontribusi laba dari kegiatan usaha yang dilakukan di tahun tersebut. Di tahun 2018, laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 4,961,851 dari Rp 5,145,063 di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kerugian pada neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan.

Pada tahun 2020, hutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 83,998,472 dari Rp 41,996,071 pada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh naiknya total liabilitas jangka pendek dikontribusikan terutama oleh peningkatan utang pajak, sedangkan total liabilitas panjang meningkat karena kenaikan utang jangka panjang. Di tahun 2021, hutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk kembali meningkat sebesar Rp 92,724,082 dari Rp 83,998,472 di tahun 2018. Kenaikan hutang ini disebabkan oleh nilai retensi terkait akuisisi PCL yang jatuh tempo pada bulan April 2022 dimana pada tanggal 31 Desember 2020 dibukukan sebagai liabilitas jangka panjang.

Berdasarkan tabel di atas, di tahun 2013 dan 2014 pada PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk terus mengalami penurunan laba yaitu dari Rp 353,431,619 di tahun 2012 menjadi Rp 325,127,420 di tahun 2013, dan sebesar Rp 283,360,914 di tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban administrasi & umum serta rugi selisih kurs, sedangkan beban penjualan mengalami penurunan. Kemudian terjadi penurunan kembali di tahun 2018 sebesar Rp 701,607,000 dari Rp 711,681 di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya beban administrasi & umum sebesar 0.1% dari tahun buku sebelumnya, dan meningkatnya beban penjualan sebesar 15.6% dari 14.1% penjualan bersih di tahun buku 2017.

Terjadi peningkatan hutang atau liabilitas pada PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk sebesar Rp 953,283,000 dari Rp 70,915,000 di tahun 2018 yang disebabkan oleh meningkatnya utang usaha kepada pemasok dalam negeri yang terdiri dari utang untuk pembelian bahan baku, kemasan, serta utang usaha kepada pemasok luar negeri untuk pembelian impor bahan kemasan, bahan konsentrat, dan bahan baku lainnya. Kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2020 sebesar Rp 3,972,379,000 karena utang jangka pendek meningkat sebesar 178.3%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo fasilitas pinjaman dari Bank. Kenaikan utang di tahun 2020 juga disebabkan oleh meningkatnya utang jangka panjang karena penurunan utang pajak tanggungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membandingkan ROE dan DER PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.

## METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini adalah kuantitatif komparatif, instrument yang digunakan daftar tabel laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dari Pt Indofood Sukses Makmur tbk dengan Pt Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2021 dan Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 12 tahun dari tahun 2010 sampai 2021. Lokasi dan tempat penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan yaitu [www.indofood.com](http://www.indofood.com) dan [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (Aprlita et al.2013). Selain itu pengumpulan data di kumpulkan dengan cara sebagai berikut (kindangen 2016). Dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah uji independent sampel Ttest Yaitu uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan Mean atau Rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio (Alamsyah & Meylida 2020). Dua kelompok bebas yang dimaksud adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subyek yang berbeda. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Membandingkan t tabel dan t hitung
  - Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Dilihat dari nilai *sig. (2-tailed)*
  - Jika nilai *sig. (2-tailed)*  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - Jika nilai *sig. (2-tailed)*  $> 0.05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

#### 1. Uji Statistik *Return on Equity*

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sampel T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
ROE	Equal variances assumed	5,660	0,026	-1,962	24	0,061	-0,03723	0,01898
	Equal variances not assumed			-1,962	17,255	0,066	-0,03723	0,01898

*Sumber: Output SPSS V.26*

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka nilai  $\frac{\alpha}{2} (df) = \frac{0,05}{2} (24) = 0,025 (24)$  sehingga dapat ditemukan nilai t tabel sebesar 2,063. Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar -1,962 dengan signifikansi sebesar 0,066. dengan demikian, karena nilai t hitung < t tabel ( $1,962 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi ( $0,066 > 0,05$ ), sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* pada PT Indofood Sukses Makmur dengan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal tersebut dikarenakan PT Indofood Sukses Makmur dengan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tidak dapat memanfaatkan modal dengan baik untuk meningkatkan neto penjualan dan memperoleh keuntungan.

2. Uji Statistik *Debt to Equity Ratio*

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sampel T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
DER	Equal variances assumed	0,149	0,703	7,173	24	0,000	0,60138	0,08384
	Equal variances not assumed			7,173	23,018	0,000	0,60138	0,08384

Sumber: Output SPSS V.26

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,173 dengan signifikansi sebesar 0,000. dengan demikian, karena nilai t hitung > t tabel (7,173 > 2,063) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur dengan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini disebabkan karena hutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dua tahun berturut yaitu tahun 2020 dan tahun 2021 daripada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* pada PT Indofood Sukses Makmur dengan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur dengan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S., & Meylida, S. D. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(2), 137–152.
- Aprilita, I., DP, H. R. T., & Aspahani, H. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99–114.
- Arinta, Y. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri). *Jurnal Muqtasid*, 7(1), 119–140.
- Hajar, S. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan JLL dengan Perusahaan LQ45 dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham. *Jurnal Profita*, 5(8), 1–10.
- Kindangen, C. F. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk). *Jurnal Berkala Ilmah Efisiensi*, 16(03), 102–110.
- Lahallo, F. F. (2018). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017 (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. XL Axiata Tbk). *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23(2), 269–282.
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (2017). Analisis Pengaruh financial leverage Dan operating leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Linawati, N. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, dan Leasing Periode 2007-2010. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(1), 11–22.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal TEKNO*, 16(1), 35–48.
- Mewengkang, Y. R. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang Tercatat di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(4), 344–354.
- Nabilah, A. R. N., Juniwati, E. H., & Hermawan, D. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering ( Studi Kasus pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2014-2020 ). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 60–72.
- Rengkung, E. W. L., Mangantar, M., & Sumarauw, J. S. B. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN dan Swasta yang Terdaftar di BEI Periode 2015 –

2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 462–471.
- Rifany Angelia Ratu. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 111–120.
- Sari, N. D. A., & Sidiq, A. (2013). Analisis Financial Leverage, Profitabilitas dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Riset Manajemen & Akuntansi*, 4(7), 1–20.
- Supit, T. S. ., Tampi, J. R. E., & Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(8), 3398–3407.
- Syah, A., & Andrianto. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2), 35–48.